

**EFEKTIFITAS PENYULUHAN DENGAN MEDIA LEAFLET DAN
AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG
HIV/AIDS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PAITON**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan**

**Oleh :
TAUFIQ HIDAYAT
NIM. 157.01.10.018**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NURUL JADID
PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
PROBOLINGGO
2014**

**EFEKTIFITAS PENYULUHAN DENGAN MEDIA LEAFLET DAN
AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG
HIV/AIDS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PAITON**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan**

**Oleh :
TAUFIQ HIDAYAT
NIM. 157.01.10.018**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NURUL JADID
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
PROBOLINGGO
2014**

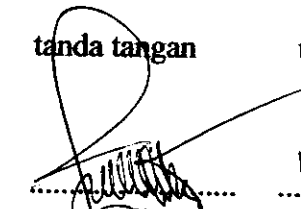
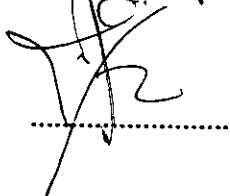
LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIFITAS PENYULUHAN DENGAN MEDIA LEAFLET DAN AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG HIV/AIDS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PAITON

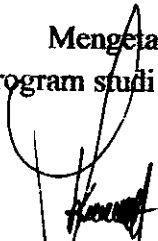
SKRIPSI

Oleh :
Taufiq Hidayat
NIM. 157.01.10.018

Telah di setuju oleh tim pembimbing untuk dipertahankan
Di depan tim penguji Skripsi

Jabatan	Nama	tanda tangan	tanggal
Pembimbing I	Sri Astutik Andayani, S.Kep.		19-06-14
Pembimbing II	Ns. Zainal Munir, S.Kep		19-06-14

Mengetahui,
Ketua program studi s1 keperawatan


Ns. Kholisotin, S.Kep.
NIK.2012022

LEMBAR PENGESAHAN

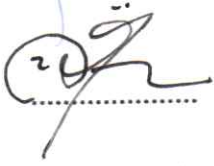
EFEKTIFITAS PENYULUHAN DENGAN MEDIA LEAFLET DAN AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG HIV/AIDS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PAITON

SKRIPSI

Oleh :
Taufiq Hidayat
NIM. 157.01.10.018

Telah disetujui dan disahkan oleh tim penguji Skripsi

Pada tanggal :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Agus Feri Gunawan, S.Kep. Ns, M.Kes.	
Anggota Penguji I	Sri Astutik A. S.Kep.	
Anggota Penguji II	Ns. Zainal Munir S.Kep.	

Probolinggo,2014
Mengetahui,

ketua
STIKes Nurul Jadid


Hefniy M.Pd.
NIK.2009001

Ketua Program studi
S1 Keperawatan

Ns. Baitus Sholehah, S.Kep.
NIK.2013032

MOTTO

Setiap orang mempunyai keinginan untuk menang tapi hanya sedikit yang mempunyai keinginan untuk mempersiapkannya. Hari ini anda adalah orang yang sama dengan anda di 5 thun mendatang kecuali orang yang di sekeliling anda dan buku yang anda baca.

Jenius adalah 1% dan 99% adalah keringat, tidak ada yang bisa menggantikan kerja keras.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan Karunia – Nya peneliti dapat menyelesaikan Proposal skripsi dengan judul “Efektifitas Penyuluhan Dengan Media Leaflet dan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang HIV/AIDS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paiton”. penelitian ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya Skripsi ini berkat bimbingan, bantuan dan kerjasama serta dorongan berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini dengan segala hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hefniy, M.Pd, selaku Ketua STIKes Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
2. Ns. Baitus Sholehah, S.Kep. Selaku Ketua Program S1 Keperawatan STIKes Nurul Jadid Paiton.
3. Sri Astutik Andayani, S.Kep selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini ini.
4. Ns. Zainal Munir, S.Kep selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paiton (SMAN 1 Paiton) Paiton yang telah memberikan izin untuk melakukan study pendahuluan.

6. Seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Paiton yang telah bersedia menjadi responden.
7. Ayah, Ibu, dan kakak tercinta yang selalu memberikan do'a, dukungan dan kasih sayang yang tak pernah putus untukku.
8. Teman – teman seperjuangan yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan Skripsi selanjutnya. Skripsi Ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Probolinggo, 10 Maret 2014

Peneliti

ABSTRAK

Taufiq Hidayat, 2014, **Efektifitas Penyuluhan Dengan Media Leaflet dan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang HIV/AIDS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paiton**, STIKes Nurul Jadid Paiton, Pembimbing I : Sri Astutik Andayani S.Kep, Pembimbing II : Ns. Zainal Munir S.Kep.

AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) adalah penyakit yang menyerang system kekebalan tubuh yang disebabkan oleh infeksi *Human immune Deficiency Virus (HIV)*. Pengetahuan yang baik tentang penyakit HIV / AIDS dapat membantu individu maupun kelompok dalam pencegahan penularan pada penderita HIV/AIDS dan salah satu cara peningkatan pengetahuan adalah dengan penyuluhan kesehatan.

Penelitian ini bertujuan menganalisa Pengetahuan Tentang HIV/AIDS Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Kesehatan Kepada Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paiton.

Pada penelitian ini menggunakan metode *one group pre test-post test desain* dengan pendekatan *quasi experimental*. Populasi adalah siswa SMAN 1 Paiton dan sampel sebanyak 40 responden dengan metode pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2014.

Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner pretest dan posttest. Kemudian data ditabulasi dan dianalisa menggunakan analisa statistik Uji *wilcoxon* dan *mann-whitney* dengan taraf signifikan 0,05. Dan didapatkan p value 0,000 yang berarti H_1 diterima H_0 ditolak, dan ada perbedaan Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang HIV/AIDS sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan dengan media leaflet dan audio visual Di SMAN 1 Paiton.

Kesimpulan dari penelitian ini terdapat perbedaan pengetahuan siswa yang diberikan media leaflet dan audio visual. Berdasarkan hasil penelitian ini penggunaan media yang tepat sangat penting dalam penyuluhan kesehatan untuk mempermudah responden memahami isi penyuluhan, pengetahuan dapat menjadi dasar individu dalam bersikap khususnya terhadap penanganan HIV/AIDS.

Kata Kunci : Penyuluhan Kesehatan, Pengetahuan, HIV/AIDS.

ABSTRACT

Taufiq Hidayat, 2014, Effectiveness Education With Leaflets Media and Audio Visual Of Students Knowledge About HIV / AIDS in the State High School 1 Paiton, STikes Nurul Jadid Paiton, Supervisor I : Sri Astutik Andayani S.Kep, Supervisor I II : Ns. Zainal Munir S.Kep.

AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome) is a disease of the human immune system caused by infection with Human Immune Deficiency Virus (HIV). Good knowledge about HIV / AIDS can help individuals and groups in the prevention of infection in people with HIV / AIDS and one way to increased knowledge is with health education.

The purpose of this reseach to analyze Knowledge About HIV / AIDS Before and After Health Education To Students In High School State 1 Paiton.

This research used one group pre test-post test design with the approach quasi experimental. The population is students of SMAN 1 Paiton and a sample of 40 respondents with a sampling method by simple random sampling. This research was conducted in April 2014.

Data was collected by questionnaire pretest and posttest. Then the data were tabulated and analyzed using statistical analysis Wilcoxon test and Mann-Whitney with a significance level of 0.05. And obtained p value of 0.000, which means that H1 is accepted Ho rejected, and there is difference in level of student knowledge about HIV / AIDS before and after the issuance of health education with leaflets and audio-visual media in SMAN 1 Paiton.

In conclusion, there are differences in students' knowledge who have given education with a leaflets and audio-visual media. Based on these results the use of media is very important in health education to makes it easy the respondents understand the content of education, knowledge can be the basis of an individual in the to be especially towards HIV / AIDS.

Key word : Healt Education, Knowledge, HIV / AIDS

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Penyuluhan kesehatan	7
1. Pengertian Penyuluhan	7
2. Manfaat Penyuluhan.....	8
3. Sarana Dalam Penyuluhan	8
4. Materi / Pesan Dalam Penyuluhan	9

5. Metode Penyuluhan.....	9
a. Metode Penyuluhan Perorangan.....	10
b. Metode Penyuluhan Kelompok.....	10
c. Metode Penyuluhan Massa.....	12
6. Alat Bantu	13
a. Alat Bantu Penyuluhan.....	13
1) Alat Bantu Lihat	14
2) Alat Bantu Dengar.....	14
3) Alat Bantu Lihat dan Dengar	14
7. Media Penyuluhan kesehatan	15
8. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyuluhan	18
B. Konsep Pengetahuan	19
1. Pengertian.....	19
2. Hal – Hal Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	21
C. Konsep HIV/AIDS	23
1. Pengertian.....	23
2. Etiologi.....	24
3. Manifestasi Klinis	25
4. Pembagian Stadium HIV/AIDS	26
5. Epidemiologi	27
6. Perjalanan Penyakit HIV/AIDS	28
7. Cara Penularan HIV/AIDS.....	30
D. Hasil Penelitian Sebelumnya.....	34
E. Kerangka Konsep dan Hipotesis	35
1. Kerangka Konsep Penelitian	35
2. Hipotesis Penelitian.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	39
B. Kerangka Kerja	40
C. Populasi, Sampel dan Sampling	41

1. Populasi	41
2. Sampel	41
3. Teknik Sampling	42
D. Variabel Penelitian	42
E. Definisi Operasional	42
F. Tempat Penelitian	44
G. Waktu Penelitian	44
H. Instrumen Penelitian	44
I. Prosedur Pengumpulan Data	45
J. Analisa Data	46
K. Etika Penelitian	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	49
1. Gambaran tempat penelitian	49
2. Data umum	49
a. Karakteristik responden berdasarkan umur	49
b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	50
c. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	51
d. Karakteristik responden berdasarkan informasi	52
3. Data khusus	52
B. Pembahasan	57
C. Keterbatasan peneliti	66
D. Implikasi untuk keperawatan	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	36
Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian.....	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Empat Tahapan Derajat Infeksi HIV.....	27
Tabel 2.2 Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Jenis kelamin.....	33
Tabel 2.3 Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Faktor Resiko.	33
Tabel 2.4 Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Menurut Umur.....	33
Tabel 2.5 Lima Provinsi Dengan Jumlah Kumulatif HIV/AIDS Tertinggi. ...	34
Tabel 2.6 Jumlah Kasus HIV/AIDS di Kabupaten Probolinggo.....	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	43
Tabel 4.1 Distribusi Responden berdasarkan umur	49
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	50
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan jenis kelamin.....	51
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Informasi yang Didapat	52
Tabel 4.5 Distribusi Pengetahuan siswa sebelum diberikan penyuluhan dengan media leaflet dan audio visual.	53
Tabel 4.6 Distribusi Pengetahuan siswa setelah diberikan penyuluhan dengan media leaflet dan audio visual	54
Tabel 4.9 Perbandingan rata – rata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media leaflet.	55
Tabel 4.9 Perbandingan rata – rata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media audio visual.....	55
Tabel 4.10 Perbedaan rata – rata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan berdasarkan metode penyuluhan.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan peneliti.....	xv
Lampiran 2. Pernyataan bersedia menjadi responden.....	xvi
Lampiran 3. Kuesioner	xvii
Lampiran 4. Tabulasi data pengetahuan pre leaflet.....	xx
Lampiran 5. Tabulasi data pengetahuan pre audio visual	xxi
Lampiran 6. Tabulasi data pengetahuan post leaflet	xxii
Lampiran 7. Tabulasi data pengetahuan post audio visual.....	xxiii
Lampiran 8. Hasil uji Validitas	xxiv
Lampiran 9. Hasil uji SPSS wilcoxon dan mann whitney	xxv
Lampiran 10. Lembar konsultasi.....	xxvi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia termasuk salah satu negara di Asia yang mengalami epidemi HIV dan AIDS dengan prevalensi yang meningkat tajam dan belum menunjukkan penurunan, walaupun upaya penanggulangan HIV dan AIDS telah dilaksanakan oleh masyarakat, lembaga swadaya masyarakat (LSM), swasta serta pemerintah. Infeksi HIV di Indonesia cenderung tetap meningkat pada masa lima tahun mendatang berkaitan dengan bertambah banyaknya hubungan seksual yang tidak terlindungi dan penularan HIV melalui jarum suntik penyalahguna narkotika, psikotropika dan zat adiktif (napza). HIV tidak dapat tersebar dengan sendirinya atau bertahan lama diluar tubuh manusia. Virus tersebut membutuhkan cairan tubuh manusia untuk bisa hidup, bereproduksi dan mampu menularkan ke orang lain. Virus tersebut ditularkan melalui darah, air mani, cairan vagina, dan air susu ibu dari pengidap HIV. Seorang wanita yang mengidap HIV dapat menularkan virus HIV kepada anaknya pada saat kehamilan, kelahiran atau pada masa menyusui.¹

¹Sylvia A. Price, Dkk, 2006, *Patofisiologi Konsep Klinis Proses – Proses penyakit*, jakarta, EGC; 227.

Berdasarkan data dari UNAIDS dan UNICEF tahun 2013, terdapat 11,8 juta penduduk usia 15-24 tahun menderita HIV/AIDS terdiri dari 7,3 juta perempuan dan 4,5 juta laki-laki yang tersebar di seluruh dunia². Di Indonesia, sampai dengan bulan September 2013, kasus HIV/AIDS di Indonesia berjumlah 45.650 jiwa dan 8.553 diantaranya sudah meninggal dunia. Jumlah tersebut terdiri dari 25.444 laki-laki dan 13.309 perempuan dan 6.897 penderita diantaranya tidak diketahui. Dengan prevalensi tertinggi di 6 provinsi, yaitu Papua (7.795) Jawa Timur (7.714) DKI Jakarta (6.299) Jawa Barat (4.131) Bali (3.798) Jawa Tengah (3.339).³ dan jumlah kematian HIV/AIDS di kalangan remaja di seluruh dunia yang meningkat sebesar 50 persen antara tahun 2005 dan 2012 menunjukkan tren mengkhawatirkan. Laporan badan PBB yang menangani masalah anak-anak UNICEF menyebutkan sekitar 71.000 remaja berusia antara 10 dan 19 tahun meninggal dunia karena virus HIV pada tahun 2005. Jumlah itu meningkat menjadi 110.000 jiwa pada tahun 2012.⁴

Di Jawa Timur penderita HIV/AIDS pada tahun 2013 berjumlah 17.775 orang dan 32 orang sudah meninggal dunia. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibanding tahun 2012, yang mencapai 228 orang

² Indonesian National AIDS Commission, 2012, *Republic Indonesia Country Report on the Follow up to the Declaration of Commitment on HIV/AIDS (UNGASS)*.

³ Ditjen PP & PL Kemenkes RI, 2013, Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia, (20 Februari 2014 jam 11.36 WIB)

⁴ UNICEF, 2013, remaja rentan HIV, <http://www.dw.de/unicef-remaja-rentan-hiv/a-17261987> (01 Maret 2014 jam 19.46)

meninggal akibat HIV/AIDS.⁵ Sedangkan di Kabupaten Probolinggo jumlah penderita HIV/AIDS berjumlah 623 orang dan 176 orang meninggal dunia dengan rincian 361 laki – laki dan 262 perempuan, dan Kecamatan Paiton merupakan daerah dengan kasus tertinggi sebesar 68 kasus. Penderita di Kabupaten Probolinggo di dominasi oleh usia produktif 21-44 tahun yang mencapai 72,8% atau sekitar 451 penderita.⁶ Prevalensi faktor resiko penularan HIV/AIDS berjumlah, heteroseksual (27.782), homo-Biseksual (1.134), IDU (7.962), transfusi darah (92), transfusi perinatal (1.279), dan tidak diketahui (7.147).⁷

Pada saat ini Indonesia dan UNICEF mempunyai banyak program guna menanggulangi penularan HIV/AIDS yang bertujuan memberikan pendidikan dan pencegahan bagi kaum muda dan masyarakat umum melalui berbagai cara. Misalnya melalui sekolah-sekolah, lembaga-lembaga keagamaan, klub-klub dan kelompok kepemudaan. Target utama pencegahan adalah perempuan dan pasangan mereka. Tujuan utama program UNICEF adalah untuk mengurangi stigma dan diskriminasi yang akan disampaikan melalui advokasi dan penyuluhan dan mereka yang peduli gender pun diharapkan tanggap terhadap upaya pencegahan dan penanganan HIV/AIDS. Upaya pemberantasan HIV/AIDS di lakukan

⁵ Moch. Andriansyah, "Penderita HIV/AIDS di Jatim terus bertambah, 90 persen parah", Merdeka.COM, Selasa, 12 November 2013 16:04, <http://www.merdeka.com/peristiwa/penderita-hiv-aids-di-jatim-terus-bertambah-90-persen-parah.html> (20 Februari 2014 jam 12.22)

⁶ Syamsul Akbar, *Penderita HIV/AIDS terus bertambah*, http://www.probolinggo.go.id/newest/index.php?option=com_content&view=article&id=813:penderita-hiv-aids-terus-bertambah&catid=1:latest-news&Itemid=102 (20 Februari 2014 jam 12.46 WIB)

⁷ Ditjen PP & PL Kemenkes RI, 2013, Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia, (20 Februari 2014 jam 11.36 WIB)

secara nasional dan di setiap lini dengan advokasi, dialog kebijakan, mobilisasi sumber daya, pengembangan material, jaminan mutu, pengawasan dan evaluasi.⁸ Pada saat ini program penyuluhan lebih banyak di fokuskan kepada dunia pendidikan dikarenakan banyaknya penerita HIV/AIDS di kalangan kaum muda. Strategi yang dilakukan oleh UNICEF pada saat ini adalah memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik. Strategi ini melibatkan pemberian 60 guru dari 20 sekolah Islam di Jawa Timur pelatihan khusus tentang HIV/AIDS. Selain itu, 60 pelajar dari masing-masing sekolah telah dilatih untuk menjadi pendidik sebaya dan membagi ilmu serta pengetahuan mereka tentang HIV/AIDS dengan teman-temannya, khususnya melalui diskusi perorangan.⁹

Dengan diketahuinya jumlah penderita HIV/AIDS di indonesia khususnya di wilayah Paiton maka perlu adanya langkah nyata yakni melalui penyuluhan. penyuluhan sendiri dapat diartikan sebagai metode penyampaian pesan yang di dalamnya berisi informasi kesehatan, pada dasarnya ada beberapa media yang bisa digunakan dalam penyuluhan adalah media leaflet dan media audiovisual. Kedua media tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan masing – masing, leaflet memiliki kelebihan yakni media yang sederhana dan mudah dipahami dan kekurangan dari media ini hanya bisa di baca. Sedangkan berbeda dengan

⁸ Upaya UNICEF - Memerangi HIV/AIDS,
http://www.unicef.org/indonesia/id/hiv_aids_3152.html, (01 Maret 2014 jam 11.36 WIB).

⁹ Memerangi HIV/AIDS bersama pesantren di Jawa Timur,
http://www.unicef.org/indonesia/id/reallives_6457.html, (01 Maret 2014 jam 11.36 WIB)

audio visual yang memiliki kelebihan yakni bisa di dengar dan dilihat oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik meneliti tentang Efektifitas Penyuluhan Dengan Media Leaflet dan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang HIV/AIDS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paiton.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah utama yang akan diteliti adalah sebagai berikut: “Mengidentifikasi Efektifitas Penyuluhan Dengan Media Leaflet dan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang HIV/AIDS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paiton?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Perbedaan Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Leaflet dan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang HIV/AIDS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paiton.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan Siswa Sekolah Menengah Atas 1 Negeri Paiton tentang HIV/AIDS sebelum dan setelah penyuluhan dengan media leaflet.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan Siswa Sekolah Menengah Atas 1 Negeri Paiton tentang HIV/AIDS sebelum dan setelah penyuluhan dengan media audio visual.

- c. Menganalisis Perbedaan Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Leaflet dan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang HIV/AIDS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paiton.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan upaya pencegahan dan perbaikan pengetahuan masyarakat luas tentang tata cara penularan HIV/AIDS, dan sebagai referensi untuk studi lebih lanjut bagi para peneliti yang tertarik pada masalah HIV/AIDS.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi jajaran dinas kesehatan dalam melakukan intervensi, khususnya dalam upaya memperbaiki pengetahuan masyarakat tentang penularan HIV/AIDS.

